

Tingkat Keterampilan Teknik *Pointing* dan *Shooting* pada Atlet Petanque FOPI Kota Malang Tahun 2024

Andi Bagus Alfrianto*¹, Supriatna², Kurniati Rahayuni³, Prisca Widiawati⁴.

¹²³ Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Malang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kategori Tingkat keterampilan teknik *pointing* dan teknik *shooting* pada atlet petanque FOPI Kota Malang tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Populasi dalam penelitian adalah seluruh atlet petanque FOPI Kota Malang yang berjumlah 15 atlet. Sampel dalam penelitian ini merupakan *purposive sampling* untuk memilih atlet yang mewakili berbagai Tingkat keterampilan dan pengalaman dalam kejuaraan petanque. Adapun jumlah sampel yaitu 12 atlet yang terdiri dari 6 putra dan 6 putri. Instrumen yang diperlukan untuk pengumpulan data penelitian berupa tes *pointing* dan tes *shooting*. Data yang diperoleh pada masing-masing item tes dikelompokkan sesuai dengan kriteria per item tes lalu analisis data menggunakan statistik deskriptif agar data dapat dipahami. Hasil dari analisis data yang diperoleh bahwa hasil tingkat keterampilan teknik *pointing* mendapatkan kategori kurang, sedangkan hasil tingkat keterampilan teknik *shooting* atlet FOPI Kota Malang mendapatkan kategori kurang sekali. Maka hasil penelitian ini ditemukan bahwa adanya perbedaan dalam tingkat keterampilan teknik *pointing* dan *shooting* pada atlet FOPI Kota Malang dengan tingkat keterampilan teknik *pointing* cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan teknik *shooting*.

Kata Kunci: Keterampilan, Teknik *Pointing* dan Teknik *Shooting*

Abstract

The purpose of this study was to determine the category of skill levels of pointing and shooting techniques in FOPI Malang City petanque athletes in 2024. The research method used was the survey method. The population in the study were all FOPI Malang City petanque athletes totaling 15 athletes. The sample in this study was purposive sampling to select athletes who represented various skill levels and experiences in petanque championships. The number of samples was 12 athletes consisting of 6 men and 6 women. The instruments needed for collecting research data were in the form of pointing tests and shooting tests. The data obtained on each test item were grouped according to the criteria per test item and then the data analysis used descriptive statistics so that the data could be understood. The results of the data analysis obtained were that the results of the pointing technique skill level were in the less category, while the results of the shooting technique skill level of FOPI Malang City athletes were in the very less category. So the results of this study found that there were differences in the levels

Correspondence author: Andi Bagus Alfrianto, Universitas Negeri Malang, Indonesia.

Email: alfrianto00@gmail.com



Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training) is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

of pointing and shooting technique skills in FOPI Malang City athletes with the level of pointing technique skills tending to be higher than the shooting technique.

Keywords : *Skills, Pointing Techniques and Shooting Techniques*

PENDAHULUAN

Olahraga petanque merupakan salah satu cabang olahraga yang semakin populer di Indonesia. Permainan petanque adalah permainan yang tujuannya melempar bola besi (bosi) sedekat mungkin ke bola kayu (boka), dengan kedua kaki tetap berada di dalam lingkaran kecil di tanah (Badaru, Hasmyati, et al., 2021a). Permainan ini dapat dimainkan di berbagai jenis permukaan tanah seperti tanah keras, rumput, pasir, dan lainnya. Teknik yang digunakan dalam permainan ini yaitu teknik *pointing* dan *shooting*. Teknik *pointing* merupakan lemparan yang bertujuan untuk mendekatkan bola besi ke target/boka untuk mendapatkan poin. Teknik *pointing* sangat penting memperhatikan akurasi dan presisi dalam melempar bosu (Parlindungan et al., 2020). Teknik *pointing* ini melibatkan penilaian yang cermat terhadap jarak, sudut, dan lintasan setiap lemparan, serta penyesuaian gaya dan putaran yang diterapkan pada bola (Purnomo & Yendrizal, 2020). Sedangkan, teknik *shooting* merupakan lemparan yang bertujuan untuk menjauhkan bola besi lawan dari bola kayu tidak itu saja teknik ini juga dapat untuk mendapatkan poin.

Permainan petanque merupakan olahraga adu strategi yang mengandalkan keterampilan dan ketepatan dalam melempar bola besi. menguasai kedua teknik *pointing* dan *shooting* dengan faktor penting untuk memenangkan pertandingan. Teknik *pointing* yang berfokus pada akurasi lemparan. Atlet harus bisa mendaratkan bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu (Pelana et al., 2021). Gerakan melempar pada teknik *pointing* umumnya lebih pelan dan terkendali untuk meminimalisir kesalahan (Paulina & Irawan, 2022a). Sedangkan, teknik *shooting* berbeda dengan *pointing*, teknik *shooting* bertujuan untuk menyingkirkan bola lawan dari area poin (Paulina & Irawan, 2022a). Teknik ini membutuhkan kekuatan lemparan yang lebih besar daripada teknik *pointing* untuk mendapatkan

jarak yang jauh dan daya hentak yang kuat untuk menggeser bola lawan (Chandra Triadi, 2021).

Mencapai kondisi ideal pada kedua teknik tersebut membutuhkan yang berkelanjutan (Badaru, Hasmyati, et al., 2021b). Atlet perlu berlatih kekuatan lengan, keseimbangan tubuh, serta akurasi pelepasan bola (Pelana et al., 2021). Selain itu, penting untuk menjaga ketenangan dan fokus saat pertandingan untuk meminimalisir kesalahan dan menghasilkan lemparan yang efektif (Nurhasan et al., 2024).

Tim FOPI Kota Malang menunjukkan performa yang baik di lapangan dengan teknik pointing dan shooting yang solid. Atlet memiliki akurasi yang baik dalam melempar bosi mendekati ke boka atau target dengan menunjukkan presisi dalam menembak bosi lawan. Koordinasi dan komunikasi antar pemain sangat baik, memungkinkan mereka untuk mengadaptasi strategi dengan cepat sesuai kondisi lapangan dan cuaca. Meski lapangan dalam kondisi baik. Tim rutin berlatih untuk meningkatkan keterampilan dan keikutsertaan dalam berbagai turnamen atau kejuaraan membantu mengasah kemampuan dan pengalaman mereka. Dengan persiapan yang matang dan evaluasi berkelanjutan, tim FOPI Kota Malang optimis dapat meningkatkan performa di kompetisi mendatang.

Petanque merupakan olahraga yang mengandalkan keterampilan dan strategi melempar bosi. Teknik memegang, membidik, dan melempar bola mutlak diperlukan untuk memenangkan pertandingan. Dua teknik dasar lemparan yang wajib dikuasai atlet petanque adalah pointing dan shooting (Alkhusaini & Nurhidayat, 2021). Beberapa penelitian terkait menekankan pentingnya teknik pointing dan shooting dalam permainan petanque, di antaranya yaitu "Analisa Biomekanik Pointing dan Shooting" Gracia Sinaga (2019) yang menjelaskan bahwa kedua teknik ini memiliki standar gerakan tersendiri yang menjadi penentu akurasi. Lalu "Kontribusi Konsentrasi, Tinggi Badan, Panjang Lengan, dan Daya Ledak Otot Lengan terhadap Prestasi Shooting Atlet Petanque" Kristanto (2020) mengungkapkan bahwa teknik shooting yang baik memerlukan konsentrasi dan kondisi fisik yang prima untuk mengusir bola lawan dari area poin.

Studi-studi ini menunjukkan bahwa *pointing* dan *shooting* bukan hanya teknik dasar, tetapi mereka unsur penting dalam meraih prestasi olahraga petanque.

Pada penelitian ini tingkat keterampilan teknik *pointing* dan *shooting* menjadi temuan baru yang merupakan komponen penting dalam olahraga prestasi. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang tingkat keterampilan atlet dalam teknik *pointing* dan teknik *shooting*, diharapkan prestasi atlet petanque FOPI Kota Malang dapat terus meningkat dan menjadi inspirasi bagi pengembangan olahraga petanque di Kota Malang

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh atlet petanque FOPI Kota Malang yaitu lima belas atlet. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini merupakan purposive sampling untuk memilih atlet yang mewakili berbagai tingkat keterampilan dan pengalaman dalam kejuaraan petanque. Adapun jumlah sampel yaitu dua belas atlet yang terdiri dari enam putra dan enam putri.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes teknik *pointing* dan teknik *shooting*. Instrumen penelitian ini menggunakan tes *pointing* dan tes *shooting* yang dikembangkan oleh Widiastuti & Hanis (2018) sebagai berikut:



Gambar 1. Tes Pointing

Gambar 1 di atas merupakan bentuk tes *pointing*. Atlet berdiri di dalam circle yang berjarak 8 meter dari media tes *pointing* yang dilakukan sebanyak 3 kali lemparan. Perolehan poin didasarkan titik henti bola besi pada area tertentu.



Gambar 2. Tes Shooting

Gambar 2 menunjukkan bentuk tes shooting. Atlet berdiri di dalam circle yang berjarak 8 meter dari media tes shooting yang dilakukan sebanyak 3 kali lemparan. Perolehan poin didasarkan oleh perkenaan bola pada target yang ditentukan pada setiap tes.

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis oleh penelitian menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Jenis analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan yaitu analisis potret data. Data yang didapat dari setiap tes tersebut data awal dari tiap butir yang telah dicapai atlet kemudian dikategorikan hasil setiap atlet.

Tabel 1. Norma Tes Teknik Pointing

Hasil	Kategori
68 Ke atas	Baik Sekali
60 – 67	Baik
49 – 59	Cukup
41 – 48	Kurang
40 ke bawah	Kurang Sekali

Sumber: (Nurbayani, 2012)

Tabel 2. Norma Tes Teknik Shooting

Hasil	Kategori
23 Ke atas	Baik Sekali
20 – 22	Baik
16 – 19	Cukup
14 – 15	Kurang
13 ke bawah	Kurang Sekali

Sumber: (Nurbayani, 2012)

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan. Analisis data

menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan persentase. Rumus analisis deskriptif persentase menurut Malik & M (2018) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (1.3)$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Number of cases (Total Individu)

HASIL

Mengetahui tingkat keterampilan teknik *pointing* dan *shooting* pada permainan petanque sangat perlu diketahui dan dipahami oleh para pelatih. Hal ini bertujuan agar dapat membantu para pelatih dalam perancangan latihan, evaluasi dan pengembangan para atlet itu sendiri, pemantauan perkembangan dan motivasi para atlet itu sendiri. Perlu kita pahami bahwa setiap atlet tentunya memiliki karakteristik dan latar belakang yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi proses latihannya.

Hasil penelitian ini menyatakan tingkat keterampilan teknik *pointing* dan teknik *shooting* atlet petanque FOPI Kota Malang yang akan dijabarkan menjadi 3 kelompok yaitu hasil persentase dan rata-rata teknik *pointing* dan *shooting* secara keseluruhan, hasil klasifikasi kategori teknik *pointing* putra dan putri, hasil klasifikasi kategori teknik *shooting* putra dan putri.

Tabel 3. Hasil Rata-rata Teknik *Pointing* dan *Shooting*

No	Nama Atlet	Hasil <i>Pointing</i>	Hasil <i>Shooting</i>
1	S.U.M	28	16
2	R.A.J	60	8
3	F.R.R	55	6
4	T.M.B	42	16
5	F.F	44	16
6	A.R	53	9
7	T.R	32	6
8	E.A.A	50	0
9	A.M.A	41	8
10	A.R.A	30	0
11	T.W	42	9
12	R.R.D	41	0
Rata-rata		43.17	7.8333

Berdasarkan tabel 3 di atas rata-rata teknik pointing dan shooting yang merupakan hasil tes pointing dan shooting akan diklasifikasikan menggunakan penilaian acuan patokan data normatif menurut Nurbayani (2012). Selanjutnya, diklasifikasikan hasil teknik pointing dan shooting atlet putra dan putri beserta kesimpulan secara keseluruhan akan dikategorikan pada tabel 4, 5, 6, 7 dan 8.

Tabel 4. Data Karakteristik Teknik Pointing dan Shooting

No	Nama Atlet	Pointing	Shooting
1	S.U.M	Kurang Sekali	Cukup
2	R.A.J	Baik	Kurang Sekali
3	F.R.R	Cukup	Kurang Sekali
4	T.M.B	Kurang	Cukup
5	F.F	Kurang	Cukup
6	A.R	Cukup	Kurang Sekali
7	T.R	Kurang Sekali	Kurang Sekali
8	E.A.A	Cukup	Kurang Sekali
9	A.M.A	Kurang	Kurang Sekali
10	A.R.A	Kurang Sekali	Kurang Sekali
11	T.W	Kurang	Kurang Sekali
12	R.R.D	Kurang	Kurang Sekali
Rata-rata		Kurang	Kurang Sekali

Sebagaimana diketahui pada tabel 4 bahwa 12 atlet petanque FOPI Kota Malang yang terdiri dari 6 seorang atlet putra dan 6 atlet putri memiliki masing-masing kategori tingkat keterampilan teknik pointing dan shooting. Dari hasil tersebut untuk tingkat keterampilan teknik pointing dikategorikan pada atlet putra “kurang” dan atlet putri dikategorikan “kurang”, untuk komponen tingkat keterampilan teknik shooting dikategorikan pada atlet putra “kurang sekali” dan atlet putri dikategorikan “kurang sekali”.

Tabel 5. Hasil Tingkat Keterampilan Teknik Pointing Putra

Norma	Interval	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
Baik Sekali	68 ke atas	0	0,00%	47
Baik	60 – 67	1	16,67%	
Cukup	49 – 59	2	33,33%	
Kurang	41 – 48	2	33,33%	

Kurang Sekali	40 ke bawah	1	16,67%
Total		6	100%

Berdasarkan tabel 5 rata rata tingkat keterampilan teknik pointing atlet putra berdasarkan tes menunjukkan hasil rata-rata 47 dengan perolehan 1 atlet (16,67%) mendapatkan nilai kategori baik, 2 atlet (33,33%) mendapatkan kategori cukup, 2 atlet (33,33%) mendapatkan kategori kurang, dan 1 atlet (16,67%) mendapatkan kategori kurang sekali. Dari tabel 5 rata-rata tingkat keterampilan teknik pointing putra petanque FOPI Kota Malang memiliki nilai 47. Sehingga, 6 atlet putra petanque FOPI Kota Malang tingkat keterampilan teknik pointing pada kategori kurang.

Tabel 6. Hasil Tingkat Keterampilan Teknik Pointing Putri

Norma	Interval	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
Baik Sekali	68 ke atas	0	0,00%	39,33
Baik	60 – 67	0	0,00%	
Cukup	49 – 59	1	16,67%	
Kurang	41 – 48	3	50,00%	
Kurang Sekali	40 ke bawah	2	33,33%	
Total		6	100%	

Berdasarkan tabel 6 rata-rata tingkat keterampilan teknik pointing atlet putri berdasarkan tes menunjukkan hasil rata-rata 39,33 dengan perolehan 1 atlet (16,67%) mendapatkan nilai kategori cukup, 3 atlet (50,00%) mendapatkan kategori kurang, dan 2 atlet (33,33%) mendapatkan kategori kurang sekali. Dari tabel 6 rata-rata tingkat keterampilan teknik pointing atlet putri petanque FOPI Kota Malang memiliki nilai 39,33. Sehingga, 6 atlet putri petanque FOPI Kota Malang tingkat keterampilan teknik pointing pada kategori kurang sekali.

Tabel 7. Hasil Tes Shooting Atlet Putra

Norma	Interval	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
Baik Sekali	23 Ke atas	0	0,00%	11,83
Baik	20 – 22	0	0,00%	

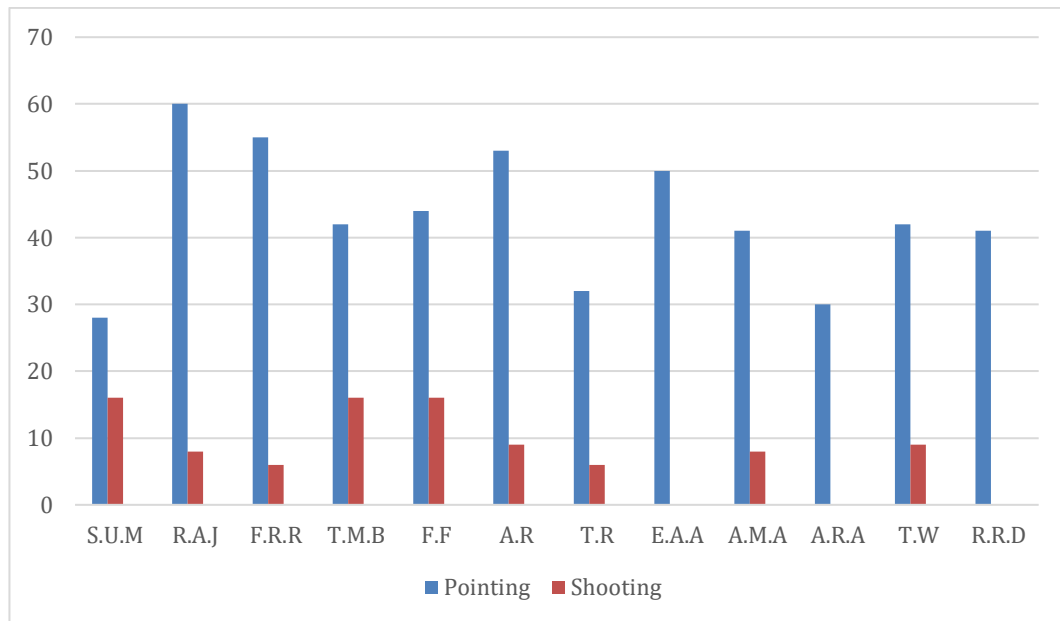
Cukup	16 – 19	3	50,00%
Kurang	14 – 15	0	0,00%
Kurang Sekali	13 ke bawah	3	50,00%
Total		6	100%

Berdasarkan tabel 7 rata-rata tingkat keterampilan teknik shooting atlet putra berdasarkan tes menunjukkan hasil rata-rata 11,83 dengan perolehan 3 atlet (50,00%) mendapatkan nilai dalam kategori cukup dan 3 atlet (50,00%) mendapatkan nilai dalam kategori kurang sekali. Dari tabel 7 rata-rata tingkat keterampilan teknik shooting atlet putra petanque FOPI Kota Malang memiliki nilai 11,83. Sehingga, 6 orang atlet putra petanque FOPI Kota Malang tingkat keterampilan teknik shooting berada di kategori kurang sekali.

Tabel 8. Hasil Tes Shooting Putri

Norma	Interval	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
Baik Sekali	23 Ke atas	0	0,00%	3,83
Baik	20 – 22	0	0,00%	
Cukup	16 – 19	0	0,00%	
Kurang	14 – 15	0	0,00%	
Kurang Sekali	13 ke bawah	6	100%	
Total		6	100%	

Pada tabel 8 rata-rata tingkat keterampilan teknik shooting putri berdasarkan tes menunjukkan hasil rata-rata 3,83 dengan perolehan 6 atlet (100%) mendapatkan nilai dalam kategori kurang sekali. Dari tabel 8 rata-rata tingkat keterampilan teknik shooting atlet putri petanque FOPI Kota Malang memiliki nilai 3,83. Sehingga, 6 atlet putri petanque FOPI Kota Malang tingkat keterampilan teknik shooting berada pada kategori kurang sekali.



Gambar 3. Diagram Tes Tingkat Keterampilan Teknik Pointing dan Shooting

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat keterampilan teknik pointing atlet FOPI Kota Malang berkategori kurang. Sedangkan, tingkat keterampilan teknik shooting atlet FOPI Kota Malang berkategori kurang sekali. Keterampilan dalam bermain petanque didukung pada penguasaan teknik melempar utamanya keakuratan pada saat melakukan pointing dan shooting (Mukti et al., 2023). Oleh karena itu, dengan penguasaan teknik lemparan yang tinggi maka harapan memenangkan pertandingan sangat tinggi.

Teknik pointing merupakan teknik menghantarkan bola besi (bosi) sedekat mungkin dengan bola kayu (boka) sebagai target (Ana & Nurkholis, 2016). Sedangkan, teknik shooting merupakan suatu Upaya yang dilakukan seseorang atau tim dalam menjauhkan bola lawan dari target (Eko Cahyono & Nurkholis, 2018). Menurut Isdianti et al. (2023) kemampuan lemparan shooting merupakan keterampilan sangat penting dalam permainan petanque. Sehingga, kedua teknik tersebut dalam permainan petanque sangat penting untuk dikuasai. Teknik pointing dan shooting merupakan

aspek penting dalam permainan petanque yang menentukan Tingkat akurasi lemparan. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhinya:

1. Teknik Dasar Lemparan Gerakan awal yang benar dengan menjaga postur tubuh yang stabil dan koordinasi yang baik saat memegang dan melepaskan bola menjadi faktor penentu akurasi lemparan (Paulina & Irawan, 2022a). Tidak hanya itu, pelepasan bola membutuhkan ketenangan dan fokus untuk mendapatkan hasil lemparan yang presisi (Gracia Sinaga & ., 2019).

2. Kemampuan Fisik Kondisi fisik seperti kekuatan otot lengan yang dibutuhkan untuk lemparan yang terarah dan stabil (Hanief & Purnomo, 2019). Lalu keseimbangan tubuh saat awal dan akhir lemparan akan membantu akurasi dan kontrol. Berikutnya kelenturan pergelangan tangan yang baik memungkinkan pelepasan bola dengan variasi sesuai kebutuhan (Paulina & Irawan, 2022b). Terakhir, yaitu koordinasi mata tangan yang baik dibutuhkan untuk membidik sasaran dan mengatur tenaga lemparan.

3. Konsentrasi Mempertahankan fokus dan ketenangan selama pertandingan akan berdampak emosi dan kontrol saat melakukan lemparan (Gracia Sinaga & ., 2019)

4. Kondisi Mental Atlet petanque dituntut memiliki mental yang kuat untuk bisa tampil tenang dan konsisten di bawah tekanan pertandingan (Hanief & Purnomo, 2019)

5. Pengalaman dan Jam terbang Semakin sering berlatih dan bertanding, atlet akan semakin terbiasa dengan berbagai situasi dan teknik lemparan pun akan semakin baik (Gracia Sinaga & ., 2019).

Dengan menguasai faktor-faktor tersebut, atlet petanque dapat meningkatkan performa lemparannya dan meraih hasil yang optimal dalam pertandingan. Selain faktor di atas, latihan yang berkelanjutan juga penting

untuk meningkatkan keterampilan teknik *pointing* dan *shooting*. Berikut saran bentuk latihan yang efektif untuk melatih kedua teknik tersebut.

Tabel 9. Saran Metode Latihan

No	Saran metode latihan	Sumber
1.	Latihan teknik <i>pointing</i> dengan metode target	(Bhaikhaqy et al., 2022)
2.	Melatih koordinasi mata tangan, konsentrasi, dan persepsi kinestetik memiliki Tingkat keberhasilan tinggi dalam lemparan <i>pointing</i>	(Maliki et al., 2022)
3.	Latihan teknik <i>shooting</i> dengan metode penghalang	(Alkhusaini & Nurhidayat, 2021)
4.	Melatih kekuatan otot lengan dapat meningkatkan lemparan <i>shooting</i>	(Badaru et al., 2021)
5.	Meningkatkan lemparan <i>pointing</i> dengan latihan menggunakan sarana gawang dan ban mobil	(Kahfi et al., 2021)

Pada tabel 9 merupakan metode latihan teknik *pointing* dan *shooting* yang sudah terbukti untuk meningkatkan kedua teknik tersebut. Metode latihan yang bervariasi maka diharapkan dapat meningkatkan kedua teknik tersebut.

Pada hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa adanya perbedaan dalam tingkat keterampilan teknik *pointing* dan *shooting* pada atlet petanque FOPI Kota Malang. Tingkat keterampilan teknik *pointing* cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan teknik *shooting*. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pelatihan yang lebih terfokus guna meningkatkan keterampilan dalam kedua teknik tersebut.

Alasan mengapa teknik *pointing* dan *shooting* sangat penting bagi permainan petanque yaitu 1). untuk mengontrol permainan, 2). untuk menyerang bola lawan, dan 3). sebagai keseimbangan strategi. Kedua teknik tersebut sama-sama penting untuk mendapatkan poin dan memenangkan pertandingan dalam permainan petanque (Saifulamri Alkhusaini & nurhidayat, 2021). Sebagaimana perlu diketahui bahwa penelitian ini diambil dari sampel yang atletnya masih berada di tahap pengembangan prestasi tingkat lokal dan komponen yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan dalam penelitian ini masih belum dapat

digeneralisasikan. Dibutuhkan penelitian lanjutan yang melibatkan atlet profesional dengan jumlah yang banyak agar dapat digeneralisasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini tingkat keterampilan teknik pointing atlet petanque FOPI Kota Malang mendapatkan kategori kurang. Sedangkan, tingkat keterampilan teknik shooting atlet petanque FOPI Kota Malang mendapatkan kategori kurang sekali. Dan pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan dalam tingkat keterampilan teknik pointing dan shooting pada atlet petanque FOPI Kota Malang. Tingkat keterampilan teknik pointing cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan teknik shooting. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program latihan pelatihan yang lebih terfokus guna meningkatkan keterampilan dalam kedua teknik tersebut.

REFERENSI

- Alkhusaini, M. S., & Nurhidayat, N. (2021). Keterampilan Shooting Pada Permainan Petanque. *Jurnal Porkes*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:246400732>
- Ana, K. I., & Nurkholis. (2016). EFEKTIVITAS POINTING JONGKOK DAN BERDIRI PADA JARAK 7 DAN 9 METER DENGAN TEKNIK HALF LOB CABANG OLAHRAGA PETANQUE. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Badaru, B., Hasmyati, H., Juhanis, J., & Anwar, N. I. A. (2021a). *PETANQUE SPORT SHOOTING TRAINING MODEL DEVELOPMENT FOR BEGINNERS*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:236749573>
- Badaru, B., Hasmyati, H., Juhanis, J., & Anwar, N. I. A. (2021b). Shooting Training Model Development Of Petanque For Beginners. *Halaman*

Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan), 4(2), 167.
<https://doi.org/10.31851/hon.v4i2.5304>

Badaru, B., Kasmad, M. R., Juhanis, J., & Anwar, N. I. A. (2021). Effect of Accuracy and Muscle Strength Training on the Result of Shooting Throws in Petanque. *Jurnal Maenpo : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:237911689>

Bhaikhaqy, D. R. Al, Prayoga, A. S., & Utomo, A. W. B. (2022). Pengaruh Latihan Menggunakan Metode Halangan dan Target Terhadap *Pointing* Olahraga Petanque pada Usia 10-12 Tahun. *Jurnal Porkes*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:250566406>

Chandra Triadi, N. (2021). Contribution Of Power And Strength Of Arm Muscles To Petanque Shooting Ability In Sport Education Students At Muhammadiyah University Of Surakarta. *Ijersc.Org*, 648–656.
<https://www.ijersc.org/index.php/go/article/view/132>

Eko Cahyono, R., & Nurkholis. (2018). Analisis Backswing Dan Release Shooting Carreau Jarak 7 Meter Olahraga Petanque Pada Atlet Jawa Timur. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1), 1–5.

Gracia Sinaga, F. S., & . I. (2019). Analysis Biomechanics *Pointing* dan *Shooting* Petanque Pada Atlet TC PON XX PAPUA. *Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 66.
<https://doi.org/10.24114/so.v3i2.15196>

Hanief, Y. N., & Purnomo, A. M. I. (2019). Petanque: Apa saja faktor fisik penentu prestasinya? *Jurnal Keolahragaan*, 7(2), 116–125.
<https://doi.org/10.21831/jk.v7i2.26619>

Isdarianti, N. L., Jafar, M., Masri, M., & Wiyanto, A. (2023). Evaluasi Kemampuan *Shooting* Cabang Olahraga Petanque Pada Atlet Rampagoe Petanque Club USK Tahun 2022. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*.

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258496736>

Kahfi, M. I. Al, Widiyatmoko, F. A., & Prastiwi, B. K. (2021). Meningkatkan Hasil Pointing Olahraga Petanque Dengan Latihan Menggunakan Gawang Dan Ban Mobil. *Bravo's : Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*.

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:255701931>

Kristanto, N. (2020). Kontribusi Konsentrasi, Tinggi Badan, Pnjang Lengan, dan Persepsi Kinestetik Terhadap Hasil Pointing Atlet Petanque Jawa Timur. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 3(1), 1–5.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/32105>

Kurniawan, Agung Widhi, & Puspitaningtyas, Z. (2016). *metode penelitian kuantitatif* (1st ed.). Pandiva Buku.

Malik, A., & M, M. C. (2018). *Pengantar statistika pendidikan / Dr. Adam Malik, M.Pd., M. Minan Chusni, M.Pd.Si*. Deepublish.

Maliki, O., Suherman, W. S., Prasetyo, Y., Pradipta, G. D., & Hartono, A. R. (2022). Analysis of pointing success factors in petanque athlete. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:255403872>

Mukti, F. A. N., Yunus, M., Hanief, Y. N., & Hariadi, I. (2023). Profil Kondisi Fisik Atlet Petanque FOPI Kota Malang Tahun 2022. *Sport Science and Health*, 5(5), 573–583. <https://doi.org/10.17977/um062v5i52023p573-583>

Nurbayani, E. (2012). Penilaian Acuan Patokan (PAP) di Perguruan Tinggi : Prinsip dan Operasionalnya. *Dinamika Ilmu*, 12.
<https://doi.org/10.21093/di.v12i1.33>

Nurhasan, Ardha, M. A. Al, Ristanto, K. O., & Yang, C. B. (2024). *Kinematic Movement Differences Between Petanque Pointing and Shooting*

- Technique in Children December 2023 Retos* 52:52-61. 2041(February), 4–6. <https://doi.org/10.47197/retos.v52.97143>
- Parlindungan, H. D., Bangun, S. Y., & Akhmad, I. (2020). *Development of Petanque Training Pointing and Sport Shooting*. 384(Aisteel), 452–455. <https://doi.org/10.2991/aisteel-19.2019.99>
- Paulina, J. D., & Irawan, F. A. (2022a). Analisis Gerak Pointing Posisi Jongkok Ditinjau dari Aspek Biomekanika. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 7(1), 65–71.
- Paulina, J. D., & Irawan, F. A. (2022b). *Analisis Kesesuaian Gerak Pointing dengan Posisi Jongkok pada Olahraga Petanque*. 7(2021), 17–23.
- Pelana, R., Setiakarnawijaya, Y., Anggraini, D., Sukiri, S., Safitri, I., & Antoni, R. (2021). Pointing Skills Training Model For Petanque Athletes. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.33369/jk.v5i1.13488>
- Purnomo, A., & Yendrizar. (2020). *Effect of Hand-Eye Coordination, Concentration and Believe in the Accuracy of Shooting in Petanque*. 460(Icpe 2019), 90–96. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200805.027>
- Widiastuti, & Hanis, A. S. (2018). Sport skill and test. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1).